

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini jaringan internet memegang peranan yang cukup penting di perusahaan. Hal ini terjadi karena jaringan internet sangat berperan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Dalam kegiatannya perusahaan sangat bergantung terhadap koneksi jaringan yang digunakan untuk menunjang proses bisnis yang berlangsung agar dapat berjalan dengan lancar.

PT Nettocyber Indonesia (Velo Networks) adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa internet. Perusahaan ini memiliki banyak pelanggan seperti perkantoran, hotel, bahkan apartemen yang membutuhkan koneksi internet yang terkoneksi dengan baik dan stabil. Jaringan internet sudah merupakan suatu kebutuhan pokok, semua itu terkendala ketika jaringan internet bermasalah seperti link *down* atau terputusnya jaringan internet. Permasalahan tersebut akan menjadi suatu hal yang sangat menyusahakan bagi pengguna internet. Apalagi ketika dalam keadaan penting atau jam-jam kantor yang sangat bergantung kepada internet dan kemudian koneksinya terputus” Fiki Justisia Bhayangkara dan Imam Riadi, *Implementasi Proxy Server dan Load Balancing menggunakan metode Per Connection Classifier (PCC) Berbasis Mikrotik*, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2014), Vol.2, hlm.1. Oleh karena itu kinerja jaringan Internet suatu perusahaan harus diperhatikan dan dikelola dengan baik terutamanya oleh perusahaan *ISP (Internet Service Provider)*.

Setiap perusahaan *ISP* tidak luput dari trouble. Trouble pada jaringan pasti terjadi, baik disebabkan karena perangkat jaringan terkena imbas petir, faktor perangkat, juga terkena air hujan. Dan banyak lagi faktor-faktor yang menyebabkan perangkat jaringan bermasalah hingga menyebabkan koneksi internet untuk pelanggan tersebut menjadi terputus. Jalan satu-satunya apabila perangkat telah mati atau rusak adalah mengganti dengan perangkat cadangan/baru. Namun untuk *troubleshooting* tersebut tidaklah hanya dengan mengganti perangkat saja, tetapi harus mengkonfigurasi ulang perangkat router. Cara untuk mengkonfigurasi ulang yaitu dengan teknik *backup restore*, dengan syarat kita harus memiliki file backup konfigurasi dari router tersebut, kemudian kita restore kedalam router.

Hal – hal yang menjadi permasalahan di PT Nettocyber Indonesia adalah lalai dalam backup konfigurasi secara rutin. Juga backup yang berjalan saat ini yaitu dengan cara manual dan tidak terjadwal. Sehingga yang terjadi seorang IT Network tidak memiliki file backup konfigurasi, juga terkadang seorang IT Network memiliki file backup namun file backup yang dimiliki belum up to date. Dengan ini proses

troubleshooting akan memakan waktu yang lama, sehingga *downtime* pun juga menjadi lama. Karena seorang IT Network harus menyesuaikan kembali IP address, konfigurasi routing, dan lain-lain.

Maka dari itu agar koneksi internet customer berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil backup router secara terjadwal untuk meminimalisir terjadinya *downtime* yang lama, Diusulkanlah “Sistem Backup Konfigurasi Router Otomatis berbasis Shell Script”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan pada PT Nettocyber Indonesia yaitu:

1. Bagaimana mendapatkan backup konfigurasi router secara otomatis ?
2. Bagaimana membackup konfigurasi router secara berkala dan terjadwal ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini, sebagai berikut :

1. Program aplikasi sistem ini hanya membackup konfigurasi router.
2. Program aplikasi sistem backup konfigurasi router ini hanya bisa membackup perangkat Cisco, Huawei, dan Mikrotik
3. Program aplikasi hanya bisa berjalan di OS Linux.
4. Program aplikasi ini bersifat daemon (berjalan di latar belakang)

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Maksud dari pengembangan sistem ini adalah:

1. Memudahkan IT Network untuk membackup seluruh konfigurasi router.
2. Mencegah kelalaian dalam membackup konfigurasi router
3. Memberikan solusi penanganan *troubleshooting* secara lebih efektif

Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah:

1. Untuk membackup konfigurasi router secara menyeluruh.
2. Untuk membackup konfigurasi router secara otomatis/terjadwal.
3. Mempercepat pekerjaan IT Network dalam melakukan *troubleshooting*.
4. Mencegah terjadinya *downtime* yang lama dikarenakan lamanya proses *troubleshooting* konfigurasi route.